



Untukmu dan JanjiNya

Pelangi » Bingkai | Kamis, 17 Desember 2009 18:00

Penulis : Rifatul Farida

Untuk bunda tercinta, yang selalu memberikan perhatian berlimpah dalam buncahan kasih sayang. Membuatmu selalu bersimpul senyum menjadi hal yang teramat penting. Sebab engkaulah yang di hati, mengisi setiap jeda dan memberi makna tersendiri. Sebuah hal yang tak dapat digantikan oleh manusia mana pun untuk melakukannya.

Bunda, perpisahan selalu meruakkan kesedihan. Merampas kebersamaan dari sering menjadi jarang. Sungguh, bukannya tak ingin selalu membersamaimu, dan engkau pun tahu akan hal itu.

Engkaulah yang selalu di hati, engkaulah yang paling mengerti. Melepasku pergi meski hatimu tak ingin. Memberi restu untuk setiap keinginan yang terucap dari bibirku. Bukan karena aku jago ngeles pada setiap anggukan kepalamu, tapi karena engkau sangat memahami "jiwa liarku". Dan memang engkaulah yang paling mengerti, mengatur namun tidak mengekang.

Pun, tak pernah engkau menuntut apa pun yang memberatkanku. Kecuali satu hal sekarang, seorang pendamping hidup. Bukan pangeran berkereta kencana yang kau minta, melainkan hanya seorang lelaki baik, yang dengan kebajikannya akan memperlakukan aku dengan baik pula.

Dan bunda, bersabarlah, karena sampai kini putrimu sedang berusaha menjadi baik. Untuk janjiNya bahwa lelaki yang baik untuk wanita yang baik.

Maafkan aku bunda, karena aku tak tahu kapan akan menjadi baik menurutNya.

Bunda, Allah mencintaimu.